

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan dengan masalah *Berat Badan Bayi Rendah (BBLR)* pada By,Ny.S dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

1. Berdasarkan pengkajian pada By,Ny.S penulis menemukan data berupa, Bayi lahir dengan berat badan rendah yaitu 1985 gram, bayi dirawat di ruang perinatologi, pasien berada didalam inkubator,kulit bayi agak tipis,rambut lanugo sedikit dan lemak kulit tipis,bayi tidak dapat menetek ke ibunya dikarenakan daya hisap dan menelan lemah sehingga bayi dipasangkan OGT,suhu tubuh 35,9 $\square$ , gram,RR 45x/menit,Nadi 136x/menit dan Leukosit : 18,5  $10^3$ /uL
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkkan yaitu Hipotermi berhubungan dengan jaringan lemak subkutan yang tipis,Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan reflek menghisap dan menelan yang belum sempurna dan Resiko infeksi berhubungan dengan pertahanan imunologis yang kurang dan Reaksi hospitalisasi : Ansietas/cemas orang tua berhubungan dengan Kondisi Bayi
3. Intervensi yang disusun untuk mengatasi semua masalah keperawatan Bayi Ny,..S dengan *Berat badan lahir rendah (BBLR)* adalah Letakkan bayi dalam inkubator,Monitor suhu tubuh bayi,Pantau vital sign bayi,Observasi hipotermi bayi,Pertahankan popok bayi agar tetap kering,Edukasi ibu bayi untuk melakukan metode kanguru setelah keadaan bayi stabil Pantau intake dan output ,pantau berat badan setiap hari,Lakukan perawatan mulut,Kaji kemampuan reflek menghisap,Lakukan pengecekan residu lambung,Berikan ASI 5 – 10 cc/3 jam melalui OGT ,ajarkan ibu cara menyiapkan ASI yang benar,Kaji tanda-tanda vital dan tanda-tanda infeksi, suhu,leukosit,Lakukan perawatan tali

pusat, Gunakan teknik aseptik sebelum dan sesudah kontak dengan bayi ,Anjurkan ibu membersihkan puting dan payudara dengan air matang sebelum memeras ASI, Meminimalkan stressor, Memberikan dukungan psikologis pada Ibu dan keluarga, Melibatkan orang tua dalam memberikan perawatan anak dan Memberikan support kepada ibu dan keluarga

4. Implementasi dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah di susun, penulis melakukan tindakan seperti : Meletakkan bayi dalam inkubator ,Memonitor suhu tubuh dan warna bayi setiap 3 jam, Mengukur tanda-tanda vital bayi, Mempertahankan suhu inkubator ,Mengobservasi hipotermi pada bayi, Mempertahankan pakaian bayi agar tetap kering, Mengedukasi ibu bayi untuk melakukan metode kanguru, memataui berat badan setiap hari., Melakukan pengecekan residu lambung, Memantau intake dan output bayi ,Kaji kemampuan reflek menghisap, Memberikan ASI 5 – 10 cc/3 jam melalui OGT ,Mengajarkan ibu cara menyiapkan ASI yang benar, Mengkaji tanda-tanda vital dan tanda-tanda infeksi, Melakukan perawatan tali pusat, Menggunakan tehnik aseptik sebelum dan sesudah kontak dengan bayi ,Menganjurkan ibu mencuci tangan, membersihkan puting dan payudara dengan air matang sebelum memeras ASI dan terapi obat sesuai indikasi, Memberikan dukungan pada ibu dan keluarga dan menganjurkan ibu dan keluarga untuk banyak berdoa agar bayinya bisa pulang dan melibatkan orang tua dalam perawatan bayi seperti memberi ASI dan melakukan metode Kangguru care.
5. Evaluasi dan respon perkembangan bayi Ny.S setelah dilakukan implementasi yaitu suhu bayi sudah normal yaitu  $36,7^{\circ}\text{C}$ , berat badan bayi naik setiap harinya dan tidak adanya tanda-tanda infeksi.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada By,Ny.S dengan *Berat badan lahir rendah* (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru ada beberapa saran yang dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Agar dapat meningkatkan pelayanan dan pemberian asuhan keperawatan pada bayi dengan *Berat badan lahir rendah* (BBLR).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada bayi dengan diagnosa *Berat badan lahir rendah* (BBLR).

3. Bagi Keluarga pasien

Penulis berharap ini dapat Menambah pengetahuan kepada keluarga tentang bayi berat badan lahir rendah (BBLR).